KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA / BAPPEBTI / MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Waspada, Kasus Penipuan Investasi Uang Kripto Masih Marak Usai Diharamkan MUI	
	Media Name : Liputan6.com	**Journalist** : Maulandy Rizky Bayu Kencana
	Publish Date : 18 November 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Teguh Kurniawan Harmanda (Chief Operating Officer (COO) Tokocrypto)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** : kripto

Waspada, Kasus Penipuan Investasi Uang Kripto Masih Marak Usai Diharamkan MUI

Maulandy Rizky Bayu Kencana
18 Nov 2021, 11:00 WIB

Copy Link
Share
13



Liputan6.com, Jakarta COO Tokocrypto Teguh Kurniawan Harmanda menghormati putusan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang mengharamkan penggunaan aset kripto sebagai mata uang. Di sisi lain, dia juga mewaspadai kasus penipuan pada investasi aset kripto yang kian marak.

"Terkait isu fatwa MUI, kami sangat menghormati pandangan, kearifan dan penyikapan para Kiyai dan Ulama," ujar Teguh kepada Liputan6.com, Kamis (18/11/2021).

BACA JUGA:
Terjun ke Industri Gim, Binance Suntik Rp 2,1 Triliun ke Mythical Games

Menurut dia, fatwa haram yang dikeluarkan MUI terhadap cryptocurrency merupakan bentuk penegasan dari sikap Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), yang telah mengawasi dan mengatur ketat perdagangan aset kripto.

"Kripto memang tidak bisa dan tidak boleh dipakai sebagai mata uang maupun alat pembayaran di Indonesia," kata Teguh.

Teguh pun mengutip Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021, yang baru saja dikeluarkan untuk menjelaskan kembali aturan main yang sah secara hukum terkait aset kripto.

"Aset kripto dapat diperdagangkan sebagai komoditi selama memiliki underlying ataupun manfaat yang jelas bagi masyarakat. Jenis-jenis aset kripto tersebut selama ini juga telah ditentukan oleh Bappebti," terangnya.

Banyak Kasus Penipuan



Ilustrasi aset kripto, mata uang kripto, Bitcoin, Ethereum, Ripple. Kredit: WorldSpectrum via Pixabay

Meski dilegalkan, Teguh tetap mencermati masih banyaknya kasus penipuan investasi maupun perdagangan aset kripto yang di tidak sesuai dengan kaidah hukum berlaku.

"Yang patut kita waspadai bersama adalah maraknya akhir-akhir ini kasus penipuan terkait investasi aset kripto maupun pedagang yang bersifat ilegal. Kami mendukung penuh langkah pemerintah untuk melakukan penindakan dan penegakan hukum," tegasnya.

Lebih lanjut, Tokocrypto dan para stakeholder terkait disebutnya akan selalu siap mensosialisasikan perdagangan aset kripto yang bersifat legal.

"Sebagai pelaku usaha di industri ini kami selalu siap untuk bersama-sama dengan para stakeholder terkait, termasuk organisasi kemasyarakatan dan keagamaan dalam melakukan edukasi publik agar dapat membangun pemahaman yang tepat oleh masyarakat demi keberlangsungan industri ini," tuturnya.